

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini penulis langsung lakukan pada PTPN V Sei Galuh yang terletak di Desa Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar tahun 2017.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa:

1. Data kualitatif, yaitu data yang tidak berbentuk bilangan, seperti:

wawancara dan kuesioner **Sugiyono (2009)**

2. Data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk bilangan, seperti:

Menurut **Sugiyono (2009)** sumber data dalam penelitian ini berupa:

- a. Data Primer

data yang diperoleh dari sampel melalui penelitian lapangan dengan kuesioner yang diberikan langsung kepada responden dalam bentuk daftar pertanyaan atau data langsung dari objek penelitian.

- b. Data Sekunder

data yang diperoleh dari dokumentasi atau keterangan sumber-sumber lainnya yang dapat menunjang objek yang diteliti berupa:

- 1) Laporan atau informasi dari PT. Perkebunan Nusantara V Sei

Galuh Kec. Tapung Kab. Kampar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Struktur organisasi PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh Kec. Tapung Kab. Kampar.

1.3 Populasi dan Sampel

Populasi menurut **Sugiyono dalam Anggriani (2014)** merupakan objek yang berbeda pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti.

Sampel menurut **Suharyadi (2011)** adalah suatu populasi tertentu yang menjadi perhatian. Dengan menggunakan teori *Slovin*, menurut **Umar (2007)** yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{379}{1 + 379 (10\%)^2}$$

$$n = 79 \text{ karyawan}$$

Jadi jumlah sampel yang diambil sebanyak 79 karyawan

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e^2 = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan

Teknik pengambilan sample dengan menggunakan teknik acak sederhana (*methods random sampling*). Dimana setiap anggota dari populasi memiliki kesempatan dan peluang yang samuntuk di pilih sebagai sampel.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diantaranya seluruh karyawan PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh Kec.Tapung Kab. Kampar.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah terdiri dari metode-metode sebagai berikut:

a. Interview (Wawancara)

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui lisan (wawancara) secara langsung dengan pimpinan atau karyawan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan pertanyaan objek penelitian.

b. Teknik kuesioner (angket)

Menurut **Sugiyono (2009)** merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara membuat daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden. Pertanyaan disusun secara sistematis dan disertakan beberapa alternative jawaban yang telah disediakan, maupun tanggapan yang terbuka dari pertanyaan yang diajukan.

1.5 Metode Analisis data

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karena jawaban tersebut bersifat kualitatif sehingga dalam analisis sifat kuantitatif tersebut di bernilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan digunakan skala likert. Pembobotan setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel3.1 :Kreteria Skor Penelitian

No	Skor	Penelitian
1	5	Sangatsetuju (SS)
2	4	Setuju (S)
3	3	Cukup Setuju (CS)
4	2	Tidak Setuju (TS)
5	1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber :*Pokok-Pokok Statistik, Sugiyono, 2009*

Analisis yang penulis gunakan dalam ini adalah analisa deskriptif kuantitatif yaitu menganalisa data dengan perjalan mengklarifikasikan data-data berdasarkan persamaan jenis dari data tersebut, kemudian diuraikan antara satu data dengan data lainnya dihubungkan sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti.

1. Analisis dekriptif

Pada bagian ini akan dibahas mengenai bentuk jawaban responden terhadap keseluruhan konsep yang diukur. Dari sebaran jawaban responden tersebut, selanjutnya akan diperoleh kecendrungan dari seluruh jawaban yang ada. Untuk mendapatkan kecendrungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel. Akan didasarkan pada nilai skor rata-rata (*indeks*) yang dikategorikan kedalam rentang skor **Ferdinand (2006)**.

2. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah bentuk analisa menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistic, maka data tersebut, harus diklarifikasi tabel-tabel tertentu. Untuk mempermudah dalam menganalisa dengan menggunakan *SPSS for windows* dimana bertujuan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui pengaruh variabel dependen dengan menggunakan alisa regresi linear berganda.

1.6 Uji Kualitas Data

Menurut sugiyono (2009) kualitas data penelitian suatu hipotesis tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam penelitian tersebut. Kualitas data penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan menghasilkan data berkualitas. Adapun uji yang digunakan untuk menguji data dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, dan uji linearitas.

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui apabila ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan.

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas Uji realibilitas dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan data sehingga dapat menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan kenyataan dan dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda pengujian ini menggunakan metode alpha

3. Uji Normalitas Data

Untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika, nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-rata.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari yang bisa mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhir regresi tersebut tidak tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan asumsi klasik. Tiga asumsi kalsik yang perlu di perhatikan adalah:

1.6.1 Uji Multikolonieritas

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan ada tidaknya korelasi yang besar di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolonieritas didapat dengan uji sollinearitas statistic.

1.6.2 UjiAutokorelasi

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan ada tidaknya gejala korelasi serial yaitu kodisi yang terdapat ketika residu tidak independen satu sama lain. Secara sederhana, gejala ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dengan tes statistik.

1.6.3 Ujiheterokedastisitas

Tujuannya adalah untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual dari 1 pengamatan yang lain. Regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat ada tidaknya pada pola grafik dimana sumbu Y adalah Y yang telah dipredisikan dan sumbu x adalah residual (Y prediksi- Y sesungguhnya).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang diperoleh dari jawaban responden maka untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan, maka perlu pengolahan data dengan menggunakan (solution) program computer yaitu SPSS 17.0 (*Statistic For Product Dan Service*), yang mana analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel indepen dan yaitu Lingkungan Kerja, Kepemimpinan, Kompensasi, dan Beban Kerja terhadap variabel dependen yaitu Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh Kec. Tapung Kab. Kampar.

Dengan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Kepuasan Kerja
a	= Parameter Konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4	= Koefisien Regresi (Parsial)
X_1	= Lingkungan Kerja
X_2	= Kepemimpinan
X_3	= Kompensasi
X_4	= Beban Kerja
e	= Tingkat Kesalahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda uji signifikan simulasi (F tes), uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikan parameter individual (t tes).

1. Uji secara simultan

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis uji F dilakukan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} namun sebelum membandingkan nilai F tersebut harus ditentukan nilai kritisnya.

Adapun nilai alfa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $F_{tabel} >$ atau $F_{value} < \alpha$ maka:
 - 1) H_a diterima karena tidak terdapat pengaruh signifikan.
 - 2) H_0 ditolak Karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F_{value} > \alpha$ maka:
 - 1) H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
 - 2) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

2. Uji signifikan secara persial (uji statistic t)

Uji signifikan secara persial bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable lindependen terdapat variable dependen dengan asumsi variable lainnya adalah konstanta. pengujian dilakukan dengan dua arah, dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan dilakukan uji tingka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tsignifikan pengaruh hubungan variable independen secara individual terhadap variabele independen, dimana tingkat signifikansi sebesar 5% dan $df=n-k$ adapun kreteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau value $< \alpha$ maka:

H_a diterima karena tidak terdapat pengaruh signifikan.

H_o ditolak Karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau F value $> \alpha$ maka:

H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

H_o diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

3. Koefisiendeterminasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variabele independen sacara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Jika koefisien determinasi (R^2)=1, artinya variabele independen memberikani nformasi yang dibutuhkan untuk memperbaiki variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0,5 artinya variabele independen tidak mampu menjelaskan pengaruh variabel-variabel yang teliti terdistribusi secara normal.